

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, analisis dan pengujian hipotesis-hipotesis yang ada dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima dan menolak hipotesis nol (H_0).

Dengan demikian berarti terdapat kontribusi yang signifikan dan positif antara :

(1) pengetahuan kepemimpinan dengan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan, (2) kecerdasan emosional terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan, (3) pengetahuan kepemimpinan dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan. Hasil uji t untuk hipotesis pertama dan kedua, serta hasil uji F untuk hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kontribusi tersebut sangat signifikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan uraian tersebut maka beberapa kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut :

Pertama Terdapat kontribusi yang berarti antara pengetahuan kepemimpinan terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan. Ini berarti bahwa pengetahuan kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah mampu menunjang peningkatan efektivitas kepemimpinannya, sehingga makin baik dan

tinggi pengetahuan kepemimpinan maka semakin baik efektivitas kepemimpinannya.

Kedua, terdapat kontribusi yang berarti antara kecerdasan emosional dengan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan. Artinya makin baik kecerdasan emosional maka makin baik pula efektivitas kepemimpinannya.

Ketiga, terdapat kontribusi yang berarti antara pengetahuan kepemimpinan dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan. Hal ini berarti pengetahuan kepemimpinan dan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh para kepala sekolah mampu menunjang efektivitas kepemimpinannya, sehingga makin baik pengetahuan kepemimpinan dan kecerdasan emosional maka makin baik pula efektivitas kepemimpinannya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil temuan ini, terutama implikasi terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Medan yang erat kaitannya dengan peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan meliputi :

1. Upaya peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri melalui peningkatan pengetahuan tentang kepemimpinan.

Upaya untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan melalui peningkatan pengetahuan kepemimpinan dapat dilakukan dengan berbagai

cara di antaranya adalah melalui *inservice education* seperti pendidikan dan latihan, diskusi, seminar, lokakarya, yang materinya berkaitan dengan kepemimpinan seperti makna, fungsi, metode dan gaya kepemimpinan. Di samping itu adanya kebijakan atau usaha dari pihak pimpinan (Diknas P & P Koa Medan) untuk mewajibkan setiap kepala sekolah harus mengikuti pendidikan dan latihan dengan materi tentang kepemimpinan serta memberikan *reward* terhadap kepala sekolah tersebut. Sehingga kepala sekolah lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang bersifat pendidikan dan latihan dalam rangka memperluas wawasan pengetahuan kepala sekolah. Di samping itu perlu juga diterapkan sanksi atau ganjaran baik yang berupa hukuman atau kesejahteraan.

2. Upaya peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri melalui peningkatan kecerdasan emosional

Upaya peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah melalui kecerdasan emosional dapat dilakukan dengan cara pendidikan, latihan dan pengalaman atau *training-training* keagamaan yang kontens materinya berkaitan dengan kepemimpinan dalam perspektif keagamaan. Upaya melibatkan diri dalam pelaksanaan bimbingan mental yang berbentuk pengajian keagamaan (*manajemen qolbu*), silaturahmi kelompok kerja (*arisan warga sekolah*) juga merupakan usaha penajaman *rasa* emosional.

Dengan kegiatan-kegiatan di atas, pemimpin akan lebih merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, pemimpin akan lebih mampu memahami situasi yang dibutuhkan oleh bawahannya. Upaya penyelesaian masalah tidak

mutlak harus menggunakan rasionalitas belaka, akan tetapi lebih arif mengikutsertakan naluri hati dan aproach sociality. Akhirnya kecerdasan emosional yang dimiliki akan memotivasi kita untuk mencari manfaat dan potensi unik kita, dan mengaktifkan aspirasi dan nilai-nilai kita yang paling dalam, mengubahnya dari apa yang kita pikirkan menjadi apa yang kita jalani.

3. Upaya peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan melalui peningkatan pengetahuan kepemimpinan dan kecerdasan emosional secara bersama-sama.

Pengetahuan kepemimpinan dan kecerdasan emosional yang dimiliki kepala SMP Negeri di Kota Medan secara bersama-sama memiliki kontribusi terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan. Dengan demikian pengetahuan kepemimpinan dan kecerdasan emosional perlu ditingkatkan sebagai upaya peningkatan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan. Berdasarkan temuan penelitian di lapangan bahwa pengetahuan kepemimpinan memberikan kontribusi secara murni sebesar 36,11 % terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan. Kecerdasan emosional memberikan kontribusi 43,76 % terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut baik secara parsial maupun secara bersama-sama memiliki kontribusi yang berarti terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan. Oleh sebab itu bagi jajaran pimpinan Dinas Pendidikan dan

Pengajaran di Kota Medan perlu menganalisa dan mencari upaya-upaya apa saja yang dapat meningkatkan kedua variabel tersebut.

C. Saran-saran.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, pengujian hipotesis, dan kesimpulan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian lanjutan, dapat melakukan penelitiannya terhadap variabel-variabel yang kemungkinan mempunyai kontribusi dengan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan yang belum diteliti oleh penulis antara lain: pengawasan, pengarahan, koordinasi, pengetahuan tentang perencanaan, lingkungan kerja, budaya kerja, budaya masyarakat, pemberian motivasi, pelaksanaan supervisi, gaya kepemimpinan, pola komunikasi, latar belakang pendidikan dan sebagainya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Medan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan antara lain : mengadakan seminar-seminar, lokakarya, penataran tentang kepemimpinan dan kecerdasan emosional, memberikan *reward* bagi kepala SMP yang telah mengikuti pendidikan dan latihan, melakukan promosi bagi kepala SMP yang mempunyai efektivitas kepemimpinan yang tinggi. Melakukan penilaian terhadap efektivitas kepemimpinan kepala SMP minimal sekali setahun, yang juga harus diterapkannya hukuman dan penghargaan.

3. Kepada para kepala SMP harus lebih meningkatkan pengetahuan kepemimpinannya dan kecerdasan emosionalnya. Jangan berhenti pada satu titik kepuasan akan tetapi secara kontiniu dan pasti melakukan pencerahan-pencerahan intelektual dan hati, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala SMP Negeri di Kota Medan.
4. Diharapkan kontribusi dari penelitian ini menambah khazanah pengetahuan tentang efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dengan berupaya meningkatkan wawasan pengetahuan kepemimpinannya dan kecerdasan emosionalnya.